

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM KULINER KOTA SINGARAJA DI MASA PANDEMI

I Made Pradana Adiputra<sup>1</sup>, Ni Kadek Sinarwati<sup>2</sup>, Desak Nyoman Sri Werastuti<sup>3</sup> Ni Luh Gede  
Yastini<sup>4</sup> Gede Agus Indrawan<sup>6</sup> I Nengah Putra Jaya Suryanata<sup>6</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha

\*E-mail: [adiputraundiksha@gmail.com](mailto:adiputraundiksha@gmail.com)

## ABSTRACT

*The MSME sector is the pillar of the Indonesian economy, especially in Buleleng Regency. Environmental uncertainty has resulted in MSMEs having to survive during the pandemic by taking several steps as a form of creativity, growing their entrepreneurial spirit, including maintaining their existence after the Covid-19 pandemic. The importance of understanding the application of management accounting practices to culinary MSME actors in Singaraja City is the principal capital to maintain their existence in this period of uncertainty. It's not about turnover but business continuity based on business management practices with a management accounting approach to support it. The problems faced by MSME actors encourage authors to develop community service by providing training and counseling related to understanding the application of management accounting as an effort to increase business actors' knowledge of business uncertainty due to the Covid-19 pandemic, the basis for identifying business prospects and managerial measures effectively for MSMEs in the future. Pandemic. The service activities carried out can increase understanding.*

**Keywords:** MSME, Covid-19, Management Accounting

## ABSTRAK

Sektor UMKM menjadi penopang perekonomian Indonesia, khususnya pada Kabupaten Buleleng. Ketidakpastian lingkungan mengakibatkan pelaku UMKM harus untuk bertahan di masa pandemi dengan melakukan beberapa langkah sebagai wujud kreativitas, menumbuhkan jiwa kewirausahaannya termasuk mempertahankan eksistensinya pasca pandemi Covid-19. Pentingnya pemahaman terhadap penerapan praktik akuntansi manajemen pada para pelaku UMKM kuliner di Kota Singaraja menjadi modal utama menjaga eksistensinya di masa penuh ketidakpastian ini. Bukan tentang omzet akan tetapi keberlangsungan usaha berbasis praktik pengelolaan usaha dengan pendekatan praktik akuntansi manajemen menjadi pendukung tersebut. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM mendorong penulis menyusun pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian pelatihan dan penyuluhan terkait pemahaman tentang penerapan akuntansi manajemen sebagai upaya peningkatan pengetahuan pelaku usaha atas ketidakpastian usaha akibat pandemi Covid-19, dasar identifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam praktik akuntansi manajemen dalam mempertahankan eksistensi dari usahanya.

**Kata kunci:** UMKM, Covid-19, Akuntansi Manajemen

## PENDAHULUAN

Sektor ekonomi kecil benar-benar mulai melambat setelah *Corona Virus Disease* (Covid-19) mewabah. Lumpuhnya sektor perekonomian di dunia selama masa pandemi. Khusus di

Buleleng, penopang terbesar perekonomian adalah sektor UMKM, disamping sektor pertanian dan pariwisata, dimana UMKM sebagai penyedia lapangan kerja terbanyak untuk masyarakat Buleleng

(balitbang.bulelengkab.go.id). Kondisi tersebut secara nyata mengakibatkan bahwa pelaku UMKM harus berpikir strategis untuk bertahan di masa pandemi dengan melakukan beberapa langkah sebagai wujud kreativitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaannya termasuk mempertahankan eksistensinya pada masa pasca pandemi Covid 19 selanjutnya.

UMKM menjadi leading sektor dalam goncangan ekonomi ini di tengah pandemi Covid 19, keadaan lockdown menghentikan kegiatan ekonomi yang berujung pada penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan global (Handayanto & Herlawati, 2020). Dalam pandemi ini mempengaruhi pendapatan usaha kecil menengah. Penelitian tentang dampak COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia menyebutkan bahwa terjadi penurunan penjualan 56%, kesulitan modal 22%, hambatan distribusi produk 15%, dan kesulitan bahan baku 4% (Nasution et al., 2020). Seluruh UMKM di setiap daerah dan wilayah di Indonesia terdampak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 menunjukkan bahwa, terjadi kesulitan penjualan sebesar 54,29% dan yang tidak mengalami masalah sebesar 45,71%, rata-rata penurunan laba per bulan sebesar 61%, rata-rata penurunan karyawan sebanyak 22%; dan terjadinya kesulitan membayar angsuran bank/lembaga keuangan menjadi sebesar 71,4% (selisih sebelum dan setelah covid 19 adalah sebesar 25,7%)

Realita tersebut mendorong pemerintah daerah untuk mengeluarkan kebijakan pasca covid-19 pada UMKM, antara lain (balitbang.bulelengkab.go.id):

1. Dari pihak pemerintah yaitu memberikan bantuan modal usaha bagi pelaku usaha yang sudah mendekati kolaps, bantuan pemasaran (pemasaran online/marketplace) serta bantuan pengemasan dan branding produk;
2. Dari pihak pelaku UMKM yaitu melalui pengelolaan produk yang tepat, kiat-kiat

pemasaran dengan tetap memperhatikan kualitas serta efisiensinya.

Sejak awal tahun 2020, kesulitan yang ditimbulkan oleh wabah dunia ini otomatis menyebabkan berbagai industri dan sektor terdampak bahkan pada sektor UMKM yang membuat semakin sulit bagi para pelakunya dalam melakukan produktivitas baik barang maupun jasa. Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kabupaten Buleleng pada tahun 2021 merilis tentang dampak pandemi terhadap UMKM antara lain: (1). Proses distribusi bahan baku yang lambat menyebabkan adanya beberapa kelangkaan bahan baku yang digunakan untuk membuat produk UMKM. (2). Terjadinya penurunan terhadap laba. Laba adalah peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil dari penanaman modal setelah dikurangi biaya-biaya terkait penanaman modal tersebut. Laba juga dapat dimaknai sebagai selisih harga penjualan dengan biaya produksi. (3). Penurunan penjualan. Aktivitas penjualan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan, terutama untuk meraih keuntungan. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. (4). Penurunan karyawan. Setiap perusahaan membutuhkan karyawan sebagai tenaga yang menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam organisasi perusahaan. Karyawan merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. (5). Kesulitan dalam melakukan angsuran pinjaman modal usaha yang digunakan oleh UMKM. Modal merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis/usaha, investasi, dan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau penghasilan.

Bagi usaha yang baru berdiri atau mulai beroperasi, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha, sedangkan bagi yang sudah berdiri lama, modal biasanya digunakan untuk dapat mengembangkan usaha maupun memperluas pangsa pasar dari bisnis

dan usaha tersebut. Bagi para pelaku usaha diharapkan dapat menggunakan atau memanfaatkan modal dengan seoptimal mungkin, yang nantinya diharapkan akan dapat memberikan keuntungan yang lebih maksimal bagi perusahaan yang sedang dikelola.

Beberapa hal tersebut tentunya tidak mudah bagi UMKM karena karakteristiknya yang masih berada pada lingkup mikro, kecil dan menengah. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki UMKM belum tentu mampu membantu menghadapi kesulitan tersebut meskipun memang harus tetap bertahan. Diperlukan solusi terbaik dan efektif untuk bisa bertahan di masa pandemi sekaligus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mendukung UMKM itu sendiri.

Pentingnya pemahaman terhadap penerapan praktik akuntansi manajemen berdasarkan teknik akuntansi manajemen pada para pelaku UMKM kuliner di Kota Singaraja menjadi modal utama menjaga eksistensinya di masa penuh ketidakpastian ini. Bukan tentang omzet akan tetapi keberlangsungan usaha berbasis praktik pengelolaan usaha dengan pendekatan praktik akuntansi manajemen menjadi pendukung tersebut. Hasil penelitian Padliansyah & Simbolon (2021) memberikan bukti bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat memperbaiki kualitas informasi yang diperoleh pengguna, memfasilitasi keputusan ekonomi, hingga meningkatkan efisiensi operasional entitas

Potensi UMKM di bidang makanan dan minuman di kota Singaraja masih memiliki potensi untuk bertahan karena sifat produk yang dihasilkan sebagai kebutuhan primer masyarakat yang terus dibutuhkan. Oleh karenanya perlu didukung dengan upaya penerapan akuntansi manajemen yang lebih berfokus pada pengelolaan usaha UMKM. Konsekuensi dari hal tersebut adalah peningkatan pengetahuan penerapan akuntansi manajemen dari pelaku UMKM, sedangkan kemampuan pengetahuan pelaku akan hal tersebut masih sangat minim.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya bahwa pelaku UMKM bidang kuliner mengaku bahwasanya belum

terlalu memfokuskan pada aspek bagaimana manajemen usaha yang baik, sehingga usaha yang dijalankan tetap dapat bergerak. Hal ini sangat berkaitan erat dengan akuntansi manajemen sebagai suatu strategi di dalam menjalankan usaha. Penerapan akuntansi manajemen dalam hal ini bagaimana pelaku UMKM di Kota Singaraja mampu memiliki keterampilan manajerial (SDM) dan strategi untuk mampu mempertahankan usaha di masa pandemi.

Salah satu pelaku UMKM di kota Singaraja adalah Ibu Naning sebagai pemilik usaha Kue Pia Cinta Sinar Abadi Singaraja mengemukakan bahwa animo masyarakat masih cukup tinggi karena sebagai oleh-oleh masyarakat yang datang dari luar Singaraja yang datang ke Singaraja. Meskipun demikian jumlah stok produksi pia sangat menurun karena bergantung pada kedatangan pembeli yang tidak menentu. Maksimal stok yang siap dijual hanya 5 (lima) kotak dari berbagai varian rasa. Selebihnya tergantung dari kunjungan pembeli dan langsung diproses pada saat itu juga (*fresh from the oven*). Strategi penjualan dan upaya menjaga eksistensi usaha sangat bergantung pada situasi kondisi usaha dan menjaga cita rasa pia. Hanya saja diperlukan upaya lain tidak saja pada strategi pemasaran/penjualan untuk bertahan tetapi juga memerlukan penerapan praktik akuntansi manajemen secara lebih komprehensif berdasarkan teknik akuntansi manajemen meliputi: kapasitas bisnis dan produksi, kompetisi pasar, identifikasi kualitas sumber daya manusia, strategi bisnis, kesadaran pemilik dan teknik akuntansi manajemen. Kesadaran pemilik menjadi salah satu faktor penting dalam praktik akuntansi manajemen pada UMKM, mengingat bahwa kesadaran pemilik merupakan komitmen pelaku usaha atas efektivitas usaha sesuai sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menyelaraskan tujuan usaha dengan strategi yang dilakukan (Ismail & King, 2014).



**Gambar 1. Lokasi Usaha Pelaku Usaha Pia Cinta**

Fokus perhatian dari para pelaku UKM makanan dan minuman (kuliner) di kota Singaraja hanya pada satu hal yaitu usaha tetap bertahan atau tidak bangkrut meskipun terus mengalami penurunan omzet penjualan. Kota Singaraja sebagai salah satu wilayah di Bali dan ibukota Kabupaten Buleleng masih memiliki prospek untuk usaha kuliner dengan kekhasan kulinernya. Ketika kondisi tersebut tidak didukung pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan usaha yang efektif yang berhubungan aspek akuntansi manajemen seperti yang telah dikemukakan sebelumnya maka progress usaha akan berjalan di tempat. Akuntansi manajemen juga sebagai alat untuk menganalisis dan mengevaluasi realisasi pengeluaran, pendapatan dan laba (Mardikawati et al., 2014, Sigilipu, 2013). Akuntansi manajemen memainkan peranannya yang terbesar sebagai alat bagi manajemen untuk membuat keputusan, meningkatkan daya saing pada sebagian entitas bisnis (Lasyoud et al., 2018, Panjaitan et al., 2018).

Berdasarkan uraian analisis situasi tersebut, fokus kegiatan PKM ini adalah melakukan identifikasi usaha melalui penerapan teknik dan praktik akuntansi manajemen yang diharapkan membantu meningkatkan prospek usaha UMKM khususnya yang bergerak pada usaha makanan dan minuman (kuliner) di masa pandemi dan jelang masuk ke era endemi Covid 19.

## **METODE**

Adapun tahapan kegiatan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi Proceeding Senadimas Undiksha 2022

menjadi 5 tahapan. Tahapan pertama dilakukan dengan melakukan pendekatan mitra, yakni pengusaha makanan dan minuman di Kota Singaraja. Langkah selanjutnya yakni dilaksanakannya penyuluhan dan pendampingan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang teknik penerapan akuntansi manajemen sebagai upaya peningkatan pengetahuan pelaku usaha atas ketidakpastian usaha akibat pandemi Covid-19. Selanjutnya dilakukan penyuluhan dan pendampingan peningkatan pengetahuan dan pemahaman penerapan teknik akuntansi manajemen sebagai dasar identifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi. Teknik akuntansi manajemen merupakan teknik praktek manajemen akuntansi dalam memandu perusahaan untuk menentukan strateginya pengambilan keputusan dan salah satu faktor kunci yang sangat penting dalam menjawab perubahan dalam pasar kompetitif (Widawati & Yusmarisa, 2018). Dalam rangka mengetahui dan adanya tolak ukur keberhasilan dari program ini, dilaksanakan evaluasi guna melihat keberterimaan pelaku UMKM atas penerapan akuntansi manajemen. Selanjutnya dilakukan penyusunan Modal Akuntansi Manajemen pada UMKM yang selanjutnya dikembangkan sebagai bahan ajar ber-ISBN mata kuliah Akuntansi Manajemen di Program Studi S1 Akuntansi, dan tahapan terakhir yakni publikasi hasil PKM pada prosiding maupun jurnal nasional terakreditasi.

Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah 30 UMKM sesuai dengan jenis usaha kuliner yang tersedia dalam data Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, UKM Kabupaten Buleleng. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan secara terprogram yang terdiri dari penyuluhan terkait dengan penerapan akuntansi manajemen sebagai peningkatan pengetahuan pelaku usaha akibat ketidakpastian usaha akibat Covid-19, pendampingan terkait dengan penerapan akuntansi manajemen sebagai peningkatan pengetahuan pelaku usaha akibat ketidakpastian usaha akibat Covid-19,

penyuluhan terkait penerapan akuntansi manajemen sebagai dasar identifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi, dan pendampingan terkait penerapan akuntansi manajemen sebagai dasar identifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi. Pemilihan UMKM di Singaraja sebagai khalayak sasaran dalam kegiatan ini mengingat bahwa UMKM kuliner dapat mempertahankan roda perekonomian yang ada di Buleleng. Melihat juga saat ini bahwa pertumbuhan usaha kuliner sangat berkembang, sehingga persaingan bisnis tanpa adanya strategi manajemen yang baik tentunya menjadi suatu keniscayaan bagi pelaku usaha. Untuk menjangkau visi dan misi usaha yang berkelanjutan, tentunya setiap pelaku usaha harus memiliki bekal dan pengetahuan terkait dengan pengelolaan usaha, sehingga melalui pengabdian ini, tim akan memberikan penyuluhan dan pendampingan terkait dengan praktik akuntansi manajemen dalam menjalankan usaha di dalam ketidakpastian yang terjadi.

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi yang bertujuan guna mengukur sejauh mana pelaku UMKM mampu menerapkan akuntansi manajemen dalam menjalankan usaha di tengah ketidakpastian lingkungan akibat Covid-19 dan sejauh mana pelaku UMKM mampu menerapkan akuntansi manajemen sebagai dasar dalam mengidentifikasi prospek usaha dan pemahaman manajerial yang efektif di tengah krisis perekonomian akibat Covid-19. Pada tahapan evaluasi ini, dilaksanakan dengan pelaksanaan *Focus Group Discussion* atau perbincangan dua arah antara mitra dengan tim pelaksana PKM. Yang mana, dalam kegiatan evaluasi ini, mitra dapat melakukan konsultasi terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi manajemen di dalam menjalankan usaha, dan kemudian pelaksana kegiatan PKM memberikan umpan balik terhadap apa yang disampaikan oleh mitra.

Terdapat 3 pemateri dalam kegiatan PKM ini, yang terdiri dari Bapak I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si. dengan membawakan materi penerapan akuntansi manajemen bagi pelaku UMKM, Ibu Dr. Ni Kadek Sinarwati, S.E., M.Si., Ak. dan Ibu Dr. Desak Nyoman Werastuti, S.E., Ak., M. Si dengan membawakan materi peningkatan pengetahuan dan pemahaman penerapan akuntansi manajemen sebagai dasar dalam mengidentifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi. Adapun hasil yang diharapkan dari dilaksanakannya kegiatan ini yakni para pelaku usaha kuliner di Singaraja yang menjadi mitra mampu mempraktikkan akuntansi manajemen di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan mampu mengidentifikasi prospek usaha serta memiliki kemampuan manajerial yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Tahapan awal kegiatan dilakukan dengan mengadakan penyuluhan terkait dengan penerapan akuntansi manajemen sebagai upaya respon pelaku usaha atau ketidakpastian usaha akibat Pandemi Covid-19. Penyuluhan ini dilaksanakan pada Sabtu, 18 Juni 2022, mengingat bahwa pelaku UMKM sebagai mitra memiliki kesibukan di dalam menjalankan usahanya maka kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui *platform* Google Meet. Narasumber dalam penyuluhan ini adalah Bapak I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si. Beliau merupakan dosen di Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang memiliki kompetensi sebagai pengajar mata kuliah Akuntansi Manajemen, sehingga sangat tepat jika beliau menyampaikan materi terkait dengan penerapan akuntansi manajemen bagi pelaku UMKM. Adapun kemampuan akuntansi manajemen yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan usaha di masa pandemi Covid-19 yakni terkait dengan kapasitas bisnis dan produksi, kompetisi pasar,

mampu mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia, mampu menyusun strategi bisnis, adanya kesadaran dari pemilik, dan teknik-teknik akuntansi manajemen.

Dalam kegiatan ini terjadi komunikasi dua arah antara mitra dan pelaksana PKM, hal ini dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yang timbul dalam kegiatan penyuluhan. Adapun salah satu contoh pertanyaannya yakni “Bagaimana kita sebagai pelaku usaha untuk memulai praktik akuntansi manajemen, jika di awal kita sempat tidak beroperasi tapi sekarang ingin memulai lagi?” narasumber pada kegiatan ini menanggapi dengan “Perencanaan merupakan proses yang paling utama, yang mana adapun perencanaan ini dapat dimulai dari membuat anggaran untuk penjualan, anggaran untuk produksi, anggaran kas, serta anggaran keuangan yang harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing UMKM.”

Kegiatan penyuluhan kedua yakni terkait dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman penerapan akuntansi manajemen sebagai dasar dalam mengidentifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi juga dilaksanakan secara daring melalui *platform google meet* yang dilaksanakan pada Sabtu, 9 Juli 2022. Narasumber pada kegiatan ini adalah Ibu Dr. Ni Kadek Sinarwati, S.E., M.Si., Ak. Beliau merupakan dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan akuntansi, sehingga tepat jika beliau menyampaikan materi terkait dengan prospek UMKM.

Narasumber kedua terkait dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman penerapan akuntansi manajemen sebagai dasar dalam mengidentifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi yakni Ibu Dr. Desak Nyoman Werastuti, S.E., Ak., M. Si. Beliau merupakan dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang memiliki pengalaman dan penelitian terkait dengan optimalisasi UMKM.



Gambar 2. Penyuluhan terkait dengan Praktik Akuntansi Manajemen

Pada saat awal penyuluhan, pelaku UMKM menyatakan bahwa pelaku UMKM belum mengetahui dan memahami terkait dengan praktik akuntansi manajemen di dalam menjalankan usahanya, sehingga pelaku UMKM tidak memiliki strategi yang komprehensif dalam mempertahankan eksistensi dari produk yang dimilikinya. Pelaku UMKM juga menyatakan bahwa fokus dan perhatian mereka saat ini adalah bagaimana usaha tetap berjalan atau tidak bangkrut, meskipun dalam masa Covid-19 ini pendapatan terus mengalami penurunan. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM inilah yang mendorong peserta antusias dalam mengikuti penyuluhan dan pendampingan terkait dengan praktik akuntansi manajemen. Kegiatan penyuluhan ini terbukti efektif dari adanya diskusi dua arah yang berlangsung dengan intensif.

Adapun salah satu pertanyaan dari pihak mitra, yakni “Bagaimana sikap kita sebagai pelaku usaha jika ada usaha baru yang sama dengan milik kita, sehingga itu menjadi pesaing baru bagi kita?”

yang mana narasumber memberikan tanggapan “Seperti yang kita ketahui saat ini, terutama di bidang kuliner, makanan apa yang sedang *trend* di kalangan masyarakat, maka pertumbuhan usaha tersebut akan cepat. Sama halnya dengan kasus yang disampaikan sebelumnya, bahwa ketika terdapat usaha baru yang menyaingi produk milik kita, maka tugas kita adalah bagaimana memperkuat kualitas dari produk itu sendiri. Apa yang sebelumnya telah ada harus

dipertahankan dan ditingkatkan, sehingga produk yang dimiliki dapat bersaing dengan produk yang baru muncul. Pemilik usaha juga harus memiliki strategi lainnya, yakni dapat bermain dengan produk seperti halnya membuat varian rasa yang berbeda, *packaging* yang lebih menarik, hingga melakukan pemasaran dengan media digital. Hal ini juga menjadi salah satu praktik akuntansi manajemen di dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penjualan, yang akan berdampak terhadap profit usaha”.

Setelah dilaksanakannya penyuluhan terkait dengan praktik akuntansi manajemen di dalam pengelolaan usaha bagi pelaku UMKM, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pendampingan. Pendampingan 1 yakni terkait dengan penerapan akuntansi manajemen sebagai upaya respon pelaku usaha atau ketidakpastian usaha akibat Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan pada Sabtu, 23 Juli 2022. Pendampingan kedua dilaksanakan pada Sabtu, 30 Juli 2022 terkait dengan penerapan akuntansi manajemen sebagai dasar dalam mengidentifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan terjun langsung ke masing-masing unit usaha dengan tetap mentaati protokol kesehatan.

Selama proses pendampingan, mahasiswa dilibatkan sebagai petugas yang membantu mendampingi pelaksanaan praktik akuntansi manajemen pada UMKM sebagai mitra. Terdapat 3 mahasiswa yang membantu proses diskusi dan *sharing* terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, dan memberikan solusi terkait dengan permasalahan tersebut dengan berdasar pada prinsip penerapan akuntansi manajemen. Dalam hal ini, ketiga mahasiswa berasal dari Prodi S1 Akuntansi, peminatan Akuntansi Manajemen, sehingga pendampingan ini sangat relevan dilaksanakan.

Adapun kegiatan pendampingan ini, yakni pelaksanaan implementasi dari kegiatan penyuluhan sebelumnya yakni proses perencanaan strategi bisnis, melihat prospek usaha dengan menggunakan media sosial,

mengalokasikan waktu jam kerja pegawai, sehingga dari kegiatan pendampingan ini para pemilik usaha mampu secara mandiri untuk melakukan manajemen usaha sesuai dengan praktik akuntansi manajemen.



Gambar 3. Pendampingan Praktik Akuntansi Manajemen

Tabel 3. Hasil Evaluasi kegiatan

| No | Keterangan                                                                                          | Sebelum P2M | Setelah P2M |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| 1  | Persentase penerapan praktik akuntansi manajemen pada manajemen usaha UMKM                          | 20%         | 75%         |
| 2  | Persentase pemahaman pelaku UMKM terhadap prospek usaha dan manajerial yang efektif di masa pandemi | 15%         | 80%         |

Tahap terakhir dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni pelaksanaan evaluasi. Adapun indikator individu yang digunakan dalam tahap evaluasi ini adalah pelaku usaha memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan akuntansi

manajemen sebagai upaya peningkatan pengetahuan pelaku usaha atas ketidakpastian usaha akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil evaluasi, penyuluhan dan pendampingan terkait dengan penerapan akuntansi manajemen sebagai upaya respon pelaku usaha atau ketidakpastian usaha akibat Pandemi Covid-19 dan penerapan akuntansi manajemen sebagai dasar dalam mengidentifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi melalui *Focus Group Discussion* dapat dilihat pada table 1.

Secara keseluruhan, adapun kegiatan PKM ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Antusiasme pelaku UMKM sebagai mitra dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan terkait dengan praktik akuntansi ini sangat baik yang dapat dilihat dari persentase kehadiran yakni 100%.
2. 100% pelaku UMKM telah menguasai dan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan akuntansi manajemen sebagai upaya peningkatan pengetahuan pelaku usaha atas ketidakpastian usaha akibat pandemi Covid-19, dasar identifikasi prospek usaha dan upaya manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi dan keberterimaan pemilik usaha terhadap sistem akuntansi manajemen sesuai dengan indikator penilaian individu.
3. 75% pelaku UMKM telah menerapkan praktik akuntansi manajemen, seperti halnya mulai melakukan perencanaan produksi, mampu mengidentifikasi produk-produk potensial yang menjadi incaran konsumen, mampu melakukan alokasi waktu jam kerja pegawai, serta membuat pencatatan laporan keuangan usaha.

## SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pengetahuan dan mampu dalam penerapan akuntansi manajemen sebagai upaya peningkatan pengetahuan pelaku usaha atas ketidakpastian usaha akibat pandemi Covid-19, dasar identifikasi prospek usaha dan upaya

manajerial secara efektif pada UMKM di masa pandemi.

Target pemahaman dan keterampilan terkait dengan praktik akuntansi manajemen ini telah berhasil dicapai yang dibuktikan dengan keberhasilan pelaku UMKM dalam menentukan kapasitas bisnis dan produksi, mampu mengidentifikasi kompetisi pasar, mampu mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia, mampu merancang strategi bisnis, meningkatkan kesadaran akan pentingnya penetapan strategi dan tujuan bagi pemilik usaha, serta penerapan akuntansi manajemen. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* yang dilaksanakan dengan pihak mitra yang membuktikan 75% pelaku UMKM, dalam hal ini mitra telah menerapkan praktik akuntansi manajemen, seperti halnya mulai melakukan perencanaan produksi, mampu mengidentifikasi produk-produk potensial yang menjadi incaran konsumen, mampu melakukan alokasi waktu jam kerja pegawai, serta membuat pencatatan laporan keuangan usaha.

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan terkait dengan penyuluhan dan pendampingan praktik akuntansi manajemen ini diharapkan tetap dapat dilanjutkan tidak hanya pada pelaku UMKM di bidang kuliner saja, melainkan juga pada pelaku UMKM di bidang lainnya. Penyuluhan dan pendampingan ini secara intensif harus terus dilaksanakan guna mengoptimalkan dan memicu seluruh UMKM dalam penerapan akuntansi manajemen dalam operasional usahanya.

## DAFTAR RUJUKAN

### Jurnal/Prosiding/Tesis:

- Handayanto. R.T., & Herlawati. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Bekasi Dalam Mengatasi COVID-19 dengan Model Susceptible-Infected- Recovered (SIR). *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(2), 119-124.
- Ismail, N.A., & King, M. (2007). Factors Influencing The Alignment of Accounting

Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1-2), 1-20.

Lasyoud, A. A., Haslam, J. & Roslender, R. (2018). Management Accounting Change in Developing Countries: Evidence from Libya. *Asian Review of Accounting*, 26(3), 278-313

Mardikawati, S. I., Widianingsih, L. P. & Magdalena, R. (2014). Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PT. II. *Jurnal GEMA AKTUALITA*, 3(2), 98-108.

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefits*, 5(2), 212-224

Padliansyah, R., & Simbolon, A.S. (2021). Determinan Penerapan Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Bukti Empiris dari Kota Tarakan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 51-61.

Panjaitan, D., Lesmana, D. & Maimunah, M. (2018). Effect of Use of Management

Accounting Systems on Competitive Advantages: Business Unit Performance as a Mediator (Study of MSMEs in Palembang City). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 1, 33-44

Widawati, I.A.P., & Yusmarisa, N.R. (2018) Implementasi Alat dan Teknik Akuntansi Manajemen pada Hotel Berbintang 4 dan 5 di Bali. Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VIII. ISSN 2089-1040

#### Web:

-----, Balitbang FGD Dampak Pandemi Terhadap UMKM. Diakses dari <https://balitbang.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/53-balitbang-fgd-dampak-pandemi-terhadap-umkm>

-----, Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM di Kabupaten Buleleng. Diakses dari file:///C:/Users/HP/Downloads/19-a-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-kabupaten-buleleng%20(1).pdf